



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Mei 2012

Halaman: 2

Dua Puskesmas Pembantu

Jadi Posyandu Lansia

JOGJA-Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja merencanakan menutup dua Puskesmas Pembantu (Pustu). Yakni Pustu Pakel Umbulharjo dan Bener Tegalrejo. Dari hasil evaluasi, kedua pustu tersebut tak cukup efektif melayani masyarakat.

Kepala Dinkes Kota Jogja Tuty Setyowati mengungkapkan dari 11 pustu yang ada, baru dua pustu yang akan di tutup. Ini karena, kedua pustu tersebut tak banyak dimanfaatkan masyarakat. Dalam sepekan rata-rata hanya dua warga yang mengakses layanan di kedua pustu tersebut.

"Dulu pustu didirikan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Tapi, keberadaan Puskesmas Induk saat ini sudah terjangkau sehingga warga tidak lagi ke pustu melainkan langsung ke Puskesmas Induk," ungkap Tuty kemarin (17/5).

Rencana penutupan juga telah disosialisasikan kepada warga setempat. Hasilnya, warga sekitar pustu tak keberatan dengan rencana penutupan tersebut. Karena warga langsung mengakses ke Puskesmas Induk yang mudah terjangkau.

"Bekas bangunan Pustu itu nantinya akan digunakan sebagai pelayanan kesehatan dalam bentuk lain yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat," lanjutnya.

Rencananya gedung bekas

pustu akan digunakan sebagai pelayanan posyandu lansia dan pengembangan kelurahan sia-ga. Ini dirasakan lebih dibutuhkan dan bermanfaat bagi warga. Warga, lanjut Tuty, juga sangat antusias memanfaatkan gedung bekas pustu tersebut.

Proses penutupan tersebut sudah berada di meja wali kota untuk mendapatkan persetujuan. Setelah ada persetujuan, prosesnya tinggal menunggu payung hukum. Sebab, saat pendirian pustu menggunakan landasan peraturan wali kota (perwal), sehingga penutupannya juga harus melakukan revisi perwal.

Terkait dengan rencana itu, Anggota Komisi D DPRD Kota

Jogja Rifki Listianto mengaku kurang sepakat. Menurutnya, alasan kurang efektif atau sepi, bukan merupakan alat ukur melakukan penutupan.

Rifki meminta dinkes mempertimbangkan kembali rencana

tersebut. "Semangatnya saat ini memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi warga. Keberadaan pustu itu untuk membantu Puskesmas utamanya. Jadi, usahakan supaya jangan ditutup," pintanya. (eri/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005